

Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar

Vina Yuniar

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik-integratif untuk seluruh jenjang kelas, ini berbeda dengan penerapan pembelajaran pada kurikulum sebelumnya, yang hanya menerapkan pembelajaran tematik (hanya tematik, tanpa tambahan integratif) pada siswa kelas I – III. Sedangkan untuk kelas IV – VI, pembelajarannya berbasis mata pelajaran. Berbeda dengan pendekatan pembelajaran pada kurikulum sebelumnya, pada kurikulum 2013, pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik (ilmiah) dalam pembelajaran dimaksudkan bahwa pembelajaran harus didasarkan pada fakta, bukan sekadar kira-kira. Dalam praktiknya, pembelajaran ini meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, menarik kesimpulan, mengomunikasikan. Penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Yakni penilaian yang menampilkan tugas atau situasi yang sesungguhnya yang mendemonstrasikan penerapan keterampilan dan pengetahuan esensial yang bermakna; menggunakan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Penilaian ini mencakup penilaian proses, penilaian produk, dan penilaian sikap. Menurut saya yang paling utama dalam kurikulum ini pada dasarnya adalah aspek penilaiannya lebih ditekankan pada aspek moral atau perilaku, sekitar 60% penilaian diambil dari perilaku siswa di sekolah. Apabila seorang siswa memiliki perilaku yang buruk, maka seluruh nilainya dianggap kurang.

Implementasi kurikulum 2013 revisi mengisyaratkan dan menuntut guru untuk mengintegrasikan muatan-muatan karakter dalam setiap pembelajaran sesuai dengan visi serta misi sekolah dan daerah masing-masing. Inilah salah satu kelebihan dari kurikulum 2013 revisi yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dalam pada itu kurikulum ini juga diharapkan mampu memecahkan berbagai masalah kesenjangan pendidikan dengan dunia kerja dan dalam jangka panjang diharapkan dapat menyiapkan SDM berkualitas sebagai generasi emas di tahun 2045 tentunya ketika Indonesia merayakan kemerdekaannya yang ke-100 serta mendorong tumbuhnya *Civil Society yang good governance and clean governance*

REFERENSI

Arifin, M. B. U. B., & Aunillah. (2022). Buku Ajar Statistik Pendidikan. *Umsida Press*, 1 - 102.

Karimah, I., & Arifin, M. B. U. B. (2022). The Influence of the Application of Video Media on Learning Activities and Science Learning Outcomes for Grade 6 Elementary School Students.

Tugas Esai Pengembangan Kurikulum

- Hulqi, R. H., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Pengembangan Video Animasi Materi Tata Surya Kelas VI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Mi Muhammadiyah 2 Kedungbanteng. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 237-252.
- Sari, R. D. K., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Kraton pada Tema 6. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 208-220.
- Fahmawati, Z. N., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Increasing Parenting Capacity for Caregivers at the 'Aisyiyah Sidoarjo Orphanage. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 1482-1487.
- Putri, D. N. P., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Peran Kinerja Guru Dalam Membentuk Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas IV. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(2), 176-189.
- Wahyuni, V. I., & Arifin, M. B. U. B. (2022). EFEKTIFITAS MODEL MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD/MI. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 351-366.